

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan secara mendalam yang diperoleh dari informan berupa tulisan maupaun lisan. Dalam penelitian ini, mampu memahai objek penelitian sesuai fakta dilapangan tanpa adanya rekayasa. Penyusunan skripsi pada penelitian ini memakai penelitian lapangan. Penelitian ini pengalaman, sebab penelitian ini dapat diperoleh dari kegiatan dikancah/lapangan kerja peneltian.¹

Penelitian ini mengambil metode kualitatif. Diasumsikan bahwa menggunakan metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif. Studi deskriptif dapat memberikan gambaran tentang gejala dan keadaan seseorang atau kelompok. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Penelitian kualitatif banyak digunakan pada penelitian sosial lainnya. Penelitian ini menggunakan data secara lisan dan berdasarkan teori serta tidak menggunakan data statistik melainkan dengan pola berpikir tertentu.²

Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pemberdayaan masyarakat lewat pengembangan budidaya ikan lele di desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Lor Kabupaten Kudus. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan pemberdayaan masyarakat lewat pengembangan budidaya ikan lele, sehingga Penerapan pemberdayaan masyarakat lebih detail, rinci, dan jelas dalam hasil penelitian. melalui pengembangan budidaya ikan lele.

B. Setting Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Undaan, Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Penulis memilih kawasan ini untuk mendemonstrasikan pemberdayaan masyarakat dalam

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 50.

² Fariya Istiqomah, *Skripsi, pemberdayaan masyarakat colo melalui home industri sirup parijoto* (Kudus: IAIN Kudus), 2021.

pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu dan kelompok yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Subyek penelitian ini ditujukan kepada narasumber sebagai informan dalam proses pengambilan data agar mendapat informasi yang lebih detail dan lebih jelas. Informan dalam penelitian ini meliputi; kasi pemerintahan, kelompok budidaya ikan lele dan pihak-pihak yang terkait. Dalam subjek penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa Undaan Lor.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data sebagai berikut;

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung pada saat di lokasi penelitian dari sumber aslinya.³ Data primer didapatkan secara langsung saat melakukan observasi dan wawancara dengan subjek peneliti yakni dengan kasi pemerintah dan kelompok budidaya ikan lele.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk memperkuat sumber data primer yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti.⁴ Dalam penelitian sumber data sekunder adalah semua data yang saling berhubungan yang dijadikan fokus penelitian, seperti dokumen, buku-buku ataupun jurnal yang berkaitan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Badung: ALFABETA, 2014), 308.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Badung: ALFABETA, 2014), 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data adalah bagian penting dari setiap proyek penelitian. Untuk mengumpulkan data asli dan memenuhi kriteria, seseorang harus berpengalaman dalam metodologi pengumpulan data. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati program atau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah metode pengumpulan informasi berdasarkan fakta yang dikumpulkan di lapangan.⁵ Pengumpulan data menggunakan metode observasi dalam penelitian ini dengan mengamati objek penelitian pada masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu ditangani, serta ketika ingin mempelajari lebih jauh tentang responden secara mendalam.⁶ Wawancara dilakukan kepada pihak pemerintah desa (kasi pemerintahan) dan kelompok budidaya ikan lele.. Di Dusun Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya tidak tersedia secara mendalam tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele. Wawancara dengan pemerintah desa dan organisasi budidaya lele dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kompilasi data yang disajikan kepada subjek penelitian melalui dokumen daripada secara langsung diusulkan kepada mereka. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu; transkrip wawancara dan proses pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat data dari observasi maupun wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Badung: Alfabeta, 2018), 106.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240

budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian tersebut menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian telah melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fakta yang ada dari berbagai sumber yang sedang diteliti yaitu; gambaran umum desa, pengamatan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam, pengamatan proses pemberdayaan masyarakat Islam, dan pengamatan mengenai peluang dan hambatan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat Islam. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan menyiapkan instrument penelitian yang tepat serta dalam pelaksanaan penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang tepat.

2. Triangulasi

Pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada disebut dengan triangulasi.⁸

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis mengacu pada studi yang menggunakan banyak metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Misalnya, peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi selain wawancara untuk mengumpulkan data tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele.⁹

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber mengacu pada penggunaan banyak teknik pengumpulan dengan teknik yang sama dalam penelitian. Dalam penelitian, data diuji dengan membandingkannya dengan informasi yang diterima dari berbagai sumber. Data yang telah dipelajari menghasilkan hasil, yang kemudian dibagikan kepada tiga sumber data,

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 330.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 330.

yaitu Kepala Pemerintahan, kelompok 4/1, dan kelompok 6/1, untuk disetujui.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, dan dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.¹¹ dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi). Reduksi data (reduksi data), penyajian data (data presentation), dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak, sehingga harus dicatat dengan cermat. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Ketika datang ke reduksi data, penting untuk meringkas poin yang paling penting dan menghilangkan sisanya.¹²

Oleh karena itu peneliti meringkas apa saja yang bakal diteliti agar mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan. Data yang mencakup tentang hasil wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat Islam, hasil pengamatan proses pemberdayaan masyarakat Islam dan hasil pengamatan peluang dan hambatan pemberdayaan masyarakat Islam. Dengan bentuk pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kemampuan suatu kelompok masyarakat yang terjebak dalam masalah perekonomian. Peneliti juga memilah data yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah memberikan data setelah direduksi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, dan korelasi antar kategori, antara lain.¹³ Penyajian data di tampilkan sesuai data yang sudah direduksi

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 330.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 335.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 338.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2015), 341.

yaitu meliputi; tentang hasil wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat Islam, hasil pengamatan proses pemberdayaan masyarakat Islam dan hasil pengamatan peluang dan hambatan pemberdayaan masyarakat Islam sehingga hal ini dapat mempermudah dalam menganalisis data yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi adalah penjelasan atas interpretasi data dengan cara yang secara jelas mengungkapkan alur sebab akibat, sehingga memungkinkan disajikannya profesi terkait.¹⁴ Pada tahap verifikasi data telah dianalisis, bahwa dengan adanya program pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele mampu memanfaatkan potensi yang ada di sekitar dan meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan masyarakat Desa Undaan Lor.



¹⁴ Muhammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan (Cet. II, Bandung: Angkasa, 1993),167.